

Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Menentukan *Cost* Kamar Hotel Pada XYZ Hotel

Stefania Fatma

Program Studi Akuntansi

Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di XYZ Hotel. Tugas Akhir ini membahas bagaimana perhitungan *cost* kamar hotel di XYZ Hotel, bagaimana perhitungan *cost* kamar menurut metode *ABC system*, dan bagaimana perbandingan perhitungan *cost* kamar hotel menurut perhitungan akuntansi XYZ Hotel dan metode *ABC system*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi serta menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa XYZ Hotel sudah menggunakan data *cost* per unit dalam penentuan tarif dan hanya mengalokasikan ke 1 (satu) *cost driver*. Dengan menggunakan metode *ABC system* biaya pada masing-masing aktivitas dibebankan pada banyak *cost driver*. *ABC system* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata kunci: *Activity Based Costing*, Hotel, *Cost*.

1 Pendahuluan

Salah satu solusi untuk memenangkan persaingan adalah dengan cara menentukan harga yang lebih rendah dan kualitas atau jasa yang lebih tinggi daripada pesaing. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghitung secara akurat biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selama ini pihak hotel dalam menentukan *cost* kamar hanya menggunakan sistem biaya tradisional, yang penentuan *cost* kamarnya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori biaya yang bersifat tidak langsung dan cenderung *fixed*. Di samping itu, biaya produk yang dihasilkan memberikan informasi biaya produksi yang terdistorsi yaitu *under costing* atau *over costing*. Distorsi tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga produk dan kelangsungan organisasi. Sehingga perlu diterapkannya sistem penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitasnya (*activity based*) atau lebih dikenal dengan nama *activity based costing system (ABC system)*. *ABC system* merupakan sebuah sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi bermacam-macam aktivitas yang dikerjakan di dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar sifat yang ada dari aktivitas tersebut.

Activity Based Costing System

ABC system merupakan suatu metode mengenai sistem perencanaan biaya yang dikembangkan untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem akuntansi biaya konvensional. Yang menjadi pokok perhatian *ABC system* adalah aktivitas-aktivitas perusahaan, dengan penelusuran biaya untuk menghitung harga pokok produk atau jasa, yaitu aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya dan produk atau jasa

yang mengkonsumsi aktivitas. Dengan demikian *ABC system* memudahkan perhitungan harga pokok objek biaya yang akurat sehingga mengurangi distorsi pada sistem biaya konvensional dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pihak manajemen. Selain itu Pengukuran profitabilitas yang lebih baik *ABC system* menyajikan biaya produk yang lebih akurat dan informatif, mengarahkan pada pengukuran profitabilitas produk yang lebih akurat dan keputusan strategis yang diinformasikan dengan lebih baik tentang penetapan harga jual, lini produk, dan segmen pasar. *ABC system* juga menyajikan pengukuran yang lebih akurat tentang biaya yang timbul karena dipicu oleh aktivitas, membantu manajemen untuk meningkatkan nilai produk dan nilai proses dengan membuat keputusan yang lebih baik tentang desain produk, mengendalikan biaya secara lebih baik, dan membantu perkembangan proyek-proyek yang meningkatkan nilai dan Informasi yang lebih baik untuk mengendalikan biaya kapasitas

ABC system membantu manajer mengidentifikasi dan mengendalikan biaya kapasitas yang tidak terpakai dalam pengambilan keputusan bisnis. Kemampuan *ABC system* untuk mengungkapkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added activities*) bagi produk atau jasa yang dihasilkan. *ABC system* bukanlah merupakan sistem yang sempurna, menggunakan *ABC system* dalam perhitungan harga pokok produk juga mempunyai kekurangan yang antara lain adalah: (1) Implementasi *ABC system* ini belum dikenal dengan baik, sehingga prosentase penolakan terhadap sistem ini cukup besar. (2) Banyak dan sulitnya mendapat data yang dibutuhkan untuk menerapkan sistem *ABC system*.

2 Metodologi Penelitian

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. objek penelitian adalah penerapan metode *ABC system* dalam penentuan *cost* kamar hotel pada XYZ Hotel.

3 Pembahasan

Perhitungan Cost Kamar Hotel pada XYZ Hotel

Perhitungan *cost* kamar pada XYZ Hotel dilakukan untuk setiap bagian atau unit yang menghasilkan jasa. *Cost* yang diperhitungkan sebagai harga pokok kamar merupakan *cost* yang terjadi pada bagian atau unit yang menghasilkan jasa maupun *cost* hasil alokasi dari bagian unit yang bersifat umum. *Cost* dari bagian atau unit yang sifatnya umum ini proses pembebanannya dilakukan dengan cara alokasi. Besar alokasi *cost* tersebut

berdasarkan kontribusi pendapatan masing-masing bagian atau unit penghasil jasa kamar terhadap pendapatan total jasa kamar hotel.

Ada 3 (tiga) langkah dalam perhitungan *cost* kamar menurut XYZ Hotel, yaitu:

- Pengklasifikasian *variable cost* dan menjumlahkan semua *variable cost*
- Pengklasifikasian *fixed cost* dan menjumlahkan semua *fixed cost*
- Perhitungan *cost* kamar dengan mengalokasikan *variable cost* dan *fixed cost*

1. Perhitungan Cost Kamar XYZ Hotel bulan Oktober 2012

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam menghitung *cost* kamar pada XYZ Hotel bulan Oktober 2012:

- Pengklasifikasian *variable cost* dan menjumlahkan semua *variable cost*

Tabel 1. Perhitungan Variabel Cost XYZ Hotel Oktober 2012

Komponen Biaya	Deluxe	Regency	Junior Suite	Executive Suite	Panorama Suite	President Suite
Variable cost						
Amenities	Rp 28.440	Rp 31.935	Rp 35.900	Rp 35.900	Rp 35.900	Rp 35.900
Tea/coffee/mineral water	Rp 6.290	Rp 9.660	Rp 7.970	Rp 7.970	Rp 7.970	Rp 7.970
Linen	Rp 30.772	Rp 32.733	Rp 33.982	Rp 33.982	Rp 33.982	Rp 33.982
Key card	Rp 8.100					
Wellcome drink	Rp 5.000					
Breakfast	Rp 63.200					
Flower	-	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 25.000	Rp 30.000	Rp 30.000
Fruit basket	-	Rp 13.000	Rp 15.000	Rp 17.500	Rp 20.000	Rp 50.000
Bandara lounge	-	Rp 16.500				
Listrik	Rp 40.983					
Water	Rp 8.515					
Operational	Rp 8.570					
Total Variable Cost	Rp 199.870	Rp 253.196	Rp 258.720	Rp 271.220	Rp 278.720	Rp 308.720

Sumber: XYZ Hotel

Hasil perhitungan *variable cost* di atas, merupakan biaya-biaya yang dialokasikan ke setiap jenis kamar. *Variable cost* tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menghitung *cost* kamar XYZ Hotel.

- Pengklasifikasian *fixed cost* dan menjumlahkan semua *fixed cost*

Komponen biaya yang dialokasikan ke perhitungan *fixed cost* adalah *personal cost*, listrik, air, dan *operational cost*. Perhitungan *personal cost* dialokasikan berdasarkan jumlah kamar, contoh untuk kamar *deluxe* (Rp172.000.000/185 total kamar) x 136 jenis

kamar *deluxe* sebesar Rp126.443.243. Perhitungan listrik kamar *deluxe* (Rp337.711.532/185 total kamar) x 136 jenis kamar *deluxe* sebesar Rp248.263.613. Perhitungan air untuk kamar *deluxe* (Rp42.000.000/185 total kamar) x 136 jenis kamar *deluxe* sebesar Rp30.875.676. Dan perhitungan *operational cost* untuk kamar *deluxe* (Rp62.355.036/185 total kamar) x 136 jenis kamar *deluxe* sebesar Rp45.839.378. Berikut ini perhitungan *fixed cost* XYZ Hotel bulan Oktober 2012:

Tabel 2. Perhitungan Fixed Cost XYZ Hotel Oktober 2012

Komponen Biaya	Deluxe	Regency	Junior Suite	Executive Suite	Panorama Suite	President Suite
Fixed cost						
Personal cost	Rp126.443.243	Rp 36.259.459	Rp 929.730	Rp 6.508.108	Rp 929.730	Rp 929.730
Listrik	Rp248.263.613	Rp 71.193.242	Rp 1.825.468	Rp 12.778.274	Rp 1.825.468	Rp 1.825.468
Air PAM	Rp 30.875.676	Rp 8.854.054	Rp 227.027	Rp 1.589.189	Rp 227.027	Rp 227.027
Operational cost	Rp 45.839.378	Rp 13.145.116	Rp 337.054	Rp 2.359.380	Rp 337.054	Rp 337.054
Total Fixed Cost	Rp451.421.909	Rp 129.451.871	Rp 3.319.279	Rp 23.234.951	Rp 3.319.279	Rp 3.319.279

Sumber: XYZ Hotel

- b. Perhitungan *cost* kamar dengan mengalokasikan *variable cost* dan *fixed cost*

Hasil perhitungan *variable* dan *fixed cost* di atas, digunakan sebagai dasar untuk pengeluaran biaya-biaya dari setiap jenis

kamar. Jadi, setiap jenis kamar akan menanggung beban biaya aktivitas jasa (*room cost*) sebesar nilai *variable* dan *fixed cost*. Berikut adalah perhitungan *cost* kamar pada XYZ Hotel:

Tabel 3. Perhitungan Cost Kamar XYZ Hotel Oktober 2012

Description	Deluxe	Regency	Junior Suite	Executive Suite	Panorama Suite	President Suite
Cost of rooms	Rp 199.870	Rp 253.196	Rp 258.720	Rp 271.220	Rp 278.720	Rp 308.720
Direct labor	Rp 30.991					
Overhead	Rp 58.555	Rp 16.791	Rp 431	Rp 3.014	Rp 431	Rp 431
Total room cost	Rp 289.416	Rp 300.978	Rp 290.142	Rp 305.225	Rp 310.142	Rp 340.142

Sumber: XYZ Hotel

Perhitungan *cost* kamar pada XYZ Hotel bulan Oktober 2012 diperoleh dari perhitungan *cost of rooms*, *direct labor*, dan *overhead* dengan 1 (satu) *cost driver* yaitu jumlah kamar tersedia. Contoh perhitungan *room cost* untuk kamar deluxe, yaitu: (1) *cost of rooms* sebesar Rp199.870, angka tersebut merupakan total *variabel cost*. (2) *direct labor* sebesar Rp30.991, angka tersebut diperoleh dengan cara membagi jumlah gaji karyawan *FO*, *FB*, *housekeeping*, dan *laundry* sebesar Rp172.000.000 dengan jumlah hari dalam sebulan (30 hari) dan jumlah kamar tersedia (185 kamar). (3) *overhead* sebesar Rp58.555, angka tersebut diperoleh dengan cara membagi jumlah *fixed cost* listrik, air, dan *operational cost* dengan jumlah hari dalam sebulan (30 hari) dan jumlah kamar tersedia (185 kamar).

1. Menghubungkan Aktivitas dengan Biaya

Dalam langkah ini, berbagai biaya dihubungkan dengan setiap kelompok aktivitas. Biaya-biaya yang muncul akibat jasa kamar hotel periode Oktober-Desember 2012, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Komponen Biaya Berdasarkan Aktivitas

Kel. Biaya	Kelompok Aktivitas	Biaya
I	Aktivitas penginapan	<i>Guest room amenities</i>
		<i>Laundry linen</i>
		Biaya gaji <i>room departement</i>
II	Aktivitas listrik	Biaya listrik
III	Aktivitas penggunaan air	Biaya air
IV	Aktivitas <i>breakfast</i>	<i>Full breakfast buffet</i>
		Biaya gaji <i>FB departement</i>
V	Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan gedung	<i>Cleaning supplies</i>
		Biaya gaji <i>housekeeping</i>
		Biaya gaji <i>engineering property</i>
VI	Aktivitas pemeliharaan peralatan	Biaya <i>repair & maintenance</i>
		Biaya gaji <i>engineering technical</i>

Sumber: data yang diolah

- a. Aktivitas penginapan

Aktivitas penginapan memunculkan biaya *guest room amenities*, *laundry linen*, dan biaya gaji *room departement*. Biaya *guest room amenities*, *cleaning supplies*, dan *laundry linen* ini berasal dari pembelian bahan material *amenities*, *coffee/tea facility*, linen, dan lain-lain selama Oktober-Desember 2012. Biaya gaji *room departement* merupakan gaji pokok karyawan selama Oktober-Desember 2012.

- b. Aktivitas listrik

Aktivitas listrik akan memunculkan biaya listrik. Seluruh tipe kamar memerlukan listrik, listrik ini diperlukan untuk menjalankan peralatan elektronik, penerangan kamar dan penggunaan fasilitas yang ada di masing-masing kamar.

- c. Aktivitas penggunaan air

Aktivitas penggunaan air akan memunculkan biaya air. Biaya ini terjadi karena penggunaan air oleh tamu hotel setiap harinya dalam menunjang aktivitas keseharian tamu di XYZ Hotel. Total biaya air yang timbul tidak hanya berasal dari tamu hotel, tetapi dari keseluruhan fasilitas penyediaan air di XYZ Hotel.

- d. Aktivitas *breakfast*

Aktivitas *breakfast* memunculkan *full breakfast buffet* dan biaya gaji *fb departement*. Aktivitas dan sumber daya aktivitas *breakfast* di XYZ Hotel memiliki standar harga yaitu sebesar SGD8 (8 x Rp7.900). *Full breakfast buffet* merupakan biaya belanja material dapur untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum para tamu selama menginap selama Oktober-Desember 2012. Sedangkan biaya gaji *fb departement* merupakan gaji pokok karyawan selama Oktober-Desember 2012.

- e. Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan gedung
- Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan gedung memunculkan biaya *cleaning supplies*, biaya gaji *housekeeping*, dan biaya gaji *engineering property*. *Cleaning supplies* berasal dari pembelian bahan material seperti *porstek*, *lemon pledge*, dan lain-lain selama Oktober-

Desember 2012. Sedangkan biaya gaji *housekeeping* dan *engineering property* merupakan gaji pokok karyawan selama Oktober-Desember 2012.

- f. Aktivitas pemeliharaan peralatan
 Aktivitas pemeliharaan peralatan akan memunculkan biaya *repair & maintenance*, dan biaya gaji *engineering technical*. Biaya *repair & maintenance* terjadi karena adanya kegiatan pembetulan alat-alat jika terjadi kerusakan dan *service* rutin yang dilakukan pada alat. Sedangkan biaya gaji *engineering technical*

merupakan gaji pokok karyawan selama Oktober-Desember 2012.

2. Mengidentifikasi Cost Driver

Setelah biaya yang timbul dikelompokkan pada aktivitas yang sesuai, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan *cost driver* dari masing-masing aktivitas dengan tujuan mengetahui faktor-faktor pemicu biaya yang mempengaruhi aktivitas. Setelah mengetahui *cost driver* dari masing-masing aktivitas, maka biaya dapat dialokasikan ke masing-masing produk. Berikut adalah tabel *cost driver* yang digunakan oleh masing-masing aktivitas periode Oktober-Desember 2012:

Tabel 5. Pool dan Cost Driver

Kel. Biaya	Kelompok Aktivitas	Cost Driver
I	Aktivitas penginapan	Jumlah kamar terjual
II	Aktivitas listrik	kWH
III	Aktivitas penggunaan air	m ³
IV	Aktivitas <i>breakfast</i>	Jumlah tamu menginap
V	Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan gedung	Jumlah luas lantai
VI	Aktivitas pemeliharaan peralatan	Jumlah nilai peralatan

Sumber: data yang diolah

Menentukan Tarif Per Unit Cost Driver

Pada pembahasan sebelumnya telah diidentifikasi dan ditentukan *cost driver* dari masing-masing kelompok biaya (*cost pool*), setelah itu akan ditentukan tarif per unit *cost driver* (*pool rate*). Tarif per unit *cost driver* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Total biaya cost pool}}{\text{Total cost driver}}$$

- a. Perhitungan tarif *cost driver* periode Oktober 2012

Berikut ini merupakan perhitungan tarif per unit *cost driver* kamar hotel dengan menggunakan *ABC system* periode Oktober 2012:

Tabel 6 Perhitungan Tarif Per Unit Cost Driver Oktober 2012

Cost Pool I		
<i>Guest room amenities</i>	(Rp)	18.500.139
<i>Laundry linen</i>	(Rp)	14.764.443
Biaya gaji <i>room department</i>	(Rp)	56.000.000
Jumlah	(Rp)	89.264.582
Jumlah kamar terjual	(Unit)	4.499
Tarif per unit cost driver	(Rp)	19.840
Cost Pool II		
Biaya listrik	(Rp)	337.711.532
Jumlah	(Rp)	337.711.532
Jumlah pemakaian listrik	(kWh)	16.152
Tarif per unit cost driver	(Rp)	20.908
Cost Pool III		
Biaya air	(Rp)	42.000.000
Jumlah	(Rp)	42.000.000
Jumlah pemakaian air	(m ³)	1.607
Tarif per unit cost driver	(Rp)	26.144
Cost Pool IV		
<i>Full breakfast buffet</i>	(Rp)	356.255.578
Biaya gaji <i>FB departement</i>	(Rp)	78.000.000
Jumlah	(Rp)	434.255.578
Jumlah tamu menginap	(org)	5.637
Tarif per unit cost driver	(Rp)	77.037
Cost Pool V		
<i>Cleaning supplies</i>	(Rp)	12.487.594
Biaya gaji <i>housekeeping departement</i>	(Rp)	38.000.000
Biaya gaji <i>engineering property</i>	(Rp)	12.000.000

Jumlah	(Rp)	62.487.594
Jumlah luas lantai	(m ²)	5.940
Tarif per unit cost driver	(Rp)	10.520
Cost Pool VI		
Biaya <i>repair & maintenance</i>	(Rp)	14.634.289
Biaya gaji <i>engineering technical</i>	(Rp)	14.000.000
Jumlah	(Rp)	28.634.289
Jumlah nilai peralatan	(%)	100
Tarif per unit cost driver	(Rp)	286.343

Sumber: data yang diolah

- a. Perhitungan tarif *cost driver* periode November 2012

Berikut ini merupakan perhitungan tarif per unit *cost driver* kamar hotel dengan menggunakan *ABC system* periode November 2012:

Tabel 7. Perhitungan Tarif Per Unit Cost Driver November 2012

Cost Pool I		
<i>Guest room amenities</i>	(Rp)	22.938.988
<i>Laundry linen</i>	(Rp)	18.271.466
Biaya gaji <i>room department</i>	(Rp)	56.000.000
Jumlah	(Rp)	97.210.454
Jumlah kamar terjual	(Unit)	4.969
Tarif per unit cost driver	(Rp)	19.563
Cost Pool II		
Biaya listrik	(Rp)	341.122.760
Jumlah	(Rp)	341.122.760
Jumlah pemakaian listrik	(kWh)	17.928
Tarif per unit cost driver	(Rp)	19.028
Cost Pool III		
Biaya air	(Rp)	44.700.000
Jumlah	(Rp)	44.700.000
Jumlah pemakaian air	(m ³)	1.784
Tarif per unit cost driver	(Rp)	25.066
Cost Pool IV		
<i>Full breakfast buffet</i>	(Rp)	426.471.762
Biaya gaji <i>FB departement</i>	(Rp)	78.000.000
Jumlah	(Rp)	504.471.762
Jumlah tamu menginap	(org)	6.748
Tarif per unit cost driver	(Rp)	74.759
Cost Pool V		
<i>Cleaning supplies</i>	(Rp)	15.483.817
Biaya gaji <i>housekeeping departement</i>	(Rp)	38.000.000
Biaya gaji <i>engineering property</i>	(Rp)	12.000.000
Jumlah	(Rp)	65.483.817
Jumlah luas lantai	(m ²)	5.940
Tarif per unit cost driver	(Rp)	11.024
Cost Pool VI		
Biaya <i>repair & maintenance</i>	(Rp)	18.292.862
Biaya gaji <i>engineering technical</i>	(Rp)	14.000.000
Jumlah	(Rp)	32.292.862
Jumlah nilai peralatan	(%)	100
Tarif per unit cost driver	(Rp)	322.929

Sumber: data yang diolah

Tabel 7 di atas merupakan tabel perhitungan tarif per unit *cost driver* pada masing-masing kelompok biaya (*cost pool*) periode November 2012. Langkah-langkah perhitungan yang dilakukan oleh penulis yaitu: (1) menjumlahkan biaya yang berkaitan dengan masing-masing aktivitas, seperti pada *cost pool* I yang dijumlahkan dari *guest room*

amenities, *laundry linen*, dan gaji *room departement* yaitu sebesar Rp97.210.454. (2) membagi jumlah *cost pool* dengan *cost driver* dari masing-masing aktivitas yang telah ditentukan, seperti pada *cost pool* I jumlah *cost driver* diambil dari jumlah kamar terjual pada tabel 4.17 yaitu sebanyak 4.969 kamar. (3) membagi hasil dari

jumlah *cost pool* dengan jumlah *cost driver*, seperti *cost pool I* tarif per unitnya sebesar Rp19.563 yang nantinya akan dikalikan dengan pemakaian dari masing-masing produk kamar di XYZ Hotel periode November 2012.

b. Perhitungan tarif *cost driver* periode Desember 2012

Berikut ini merupakan perhitungan tarif per unit *cost driver* kamar hotel dengan menggunakan *ABC system* periode Desember 2012:

Tabel 8 Perhitungan Tarif Per Unit Cost Driver Desember 2012

Cost Pool I		
<i>Guest room amenities</i>	(Rp)	23.298.630
<i>Laundry linen</i>	(Rp)	18.531.973
Biaya gaji <i>room department</i>	(Rp)	56.000.000
Jumlah	(Rp)	97.830.603
Jumlah kamar terjual	(Unit)	4.714
Tarif per unit cost driver	(Rp)	20.755
Cost Pool II		
Biaya listrik	(Rp)	336.322.760
Jumlah	(Rp)	336.322.760
Jumlah pemakaian listrik	(kWh)	17.166
Tarif per unit cost driver	(Rp)	19.592
Cost Pool III		
Biaya air	(Rp)	43.500.000
Jumlah	(Rp)	43.500.000
Jumlah pemakaian air	(m ³)	1.703
Tarif per unit cost driver	(Rp)	25.545
Cost Pool IV		
<i>Full breakfast buffet</i>	(Rp)	410.477.749
Biaya gaji <i>FB departement</i>	(Rp)	78.000.000
Jumlah	(Rp)	488.477.749
Jumlah tamu menginap	(org)	6.495
Tarif per unit cost driver	(Rp)	75.209
Cost Pool V		
<i>Cleaning supplies</i>	(Rp)	15.726.575
Biaya gaji <i>housekeeping departement</i>	(Rp)	38.000.000
Biaya gaji <i>engineering property</i>	(Rp)	12.000.000
Jumlah	(Rp)	65.726.575
Jumlah luas lantai	(m ²)	5.940
Tarif per unit cost driver	(Rp)	11.065
Cost Pool VI		
Biaya <i>repair & maintenance</i>	(Rp)	16.829.433
Biaya gaji <i>engineering technical</i>	(Rp)	14.000.000
Jumlah	(Rp)	30.892.433
Jumlah nilai peralatan	(%)	100
Tarif per unit cost driver	(Rp)	308.294

Sumber: data yang diolah

Tabel 8 di atas merupakan tabel perhitungan tarif per unit *cost driver* pada masing-masing kelompok biaya (*cost pool*) periode Desember 2012. Langkah-langkah perhitungan yang dilakukan oleh penulis yaitu: (1) menjumlahkan biaya yang berkaitan dengan masing-masing aktivitas, seperti pada *cost pool I* yang dijumlahkan dari *guest room amenities*, *laundry linen*, dan gaji *room departement* yaitu sebesar Rp97.839.603. (2) membagi jumlah *cost pool* dengan *cost driver* dari masing-masing aktivitas yang telah ditentukan, seperti pada *cost pool I* jumlah *cost driver* diambil dari jumlah kamar terjual pada tabel 4.17 yaitu sebanyak 4.714 kamar. (3) membagi hasil dari

jumlah *cost pool* dengan jumlah *cost driver*, seperti *cost pool I* tarif per unitnya sebesar Rp20.755 yang nantinya akan dikalikan dengan pemakaian dari masing-masing produk kamar di XYZ Hotel periode Desember 2012.

Membebaskan Biaya ke Produk dengan Menggunakan Tarif Cost Driver dan Ukuran Aktivitas

Dalam tahap ini, biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Biaya dibebankan
= tarif per unit *cost driver* x *cost driver* yang dipilih

Dari hasil perhitungan *cost* kamar yang digunakan oleh XYZ Hotel terlihat adanya perbedaan dengan hasil perhitungan *cost* kamar dengan metode *ABC system*. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perbandingan Cost Kamar Hotel dengan Menggunakan Perhitungan Akuntansi menurut XYZ Hotel dengan Metode ABC System

Tabel 9 Perbandingan Cost Kamar Periode Oktober 2012

Jenis Kamar	Cost Kamar Panorama Regency Hotel (Rp)	Cost Kamar Metode ABC System (Rp)	Selisih (Rp)
<i>Deluxe</i>	289.416	206.157	83.258
<i>Regency</i>	300.978	252.055	48.923
<i>Junior Suite</i>	290.142	308.666	-18.525
<i>Executive Suite</i>	305.225	333.621	-28.396
<i>Panorama Suite</i>	310.142	400.868	-90.727
<i>President Suite</i>	340.142	691.077	-350.936

Sumber: data yang telah diolah

Tabel 9 di atas menunjukkan hasil perhitungan *cost* kamar dengan menggunakan metode *ABC system* periode Oktober 2012 untuk jenis kamar *deluxe* sebesar Rp206.157, *regency* sebesar Rp252.055, *junior suite* sebesar Rp308.666, *executive suite* sebesar Rp333.621, *panorama suite* sebesar Rp400.868, dan *president suite* sebesar Rp691.077. Dari hasil tersebut, jika dibandingkan dengan perhitungan menurut XYZ Hotel, terlihat bahwa

untuk jenis kamar *deluxe*, dan *regency* memberikan hasil yang lebih kecil, sedangkan *junior suite*, *executive suite*, *panorama suite*, dan *president suite* memberikan hasil yang lebih besar. Dengan selisih untuk kamar *deluxe* Rp83.258, *regency* Rp48.923, *junior suite* Rp18.525, *executive suite* Rp28.396, *panorama suite* Rp90.727, dan *president suite* Rp350.936.

Tabel 10 Perbandingan Cost Kamar Periode November 2012

Jenis Kamar	Cost Kamar Panorama Regency Hotel (Rp)	Cost Kamar Metode ABC System (Rp)	Selisih (Rp)
<i>Deluxe</i>	293.009	207.756	85.253
<i>Regency</i>	305.734	233.060	72.674
<i>Junior Suite</i>	294.648	297.370	-2.722
<i>Executive Suite</i>	309.771	323.210	-13.439
<i>Panorama Suite</i>	314.648	434.751	-120.102
<i>President Suite</i>	344.648	740.270	-395.622

Sumber: data yang telah diolah

Tabel 10 di atas menunjukkan hasil perhitungan *cost* kamar dengan menggunakan metode *ABC system* periode November 2012 untuk jenis kamar *deluxe* sebesar Rp207.756, *regency* sebesar Rp233.060, *junior suite* sebesar Rp297.370, *executive suite* sebesar Rp323.210, *panorama suite* sebesar Rp434.751, dan *president suite* sebesar Rp740.270. Dari hasil tersebut, jika dibandingkan dengan perhitungan menurut XYZ Hotel, terlihat

bahwa untuk jenis kamar *deluxe*, dan *regency* memberikan hasil yang lebih kecil, sedangkan *junior suite*, *executive suite*, *panorama suite*, dan *president suite* memberikan hasil yang lebih besar. Dengan selisih untuk kamar *deluxe* Rp85.253, *regency* Rp72.674, *junior suite* Rp2.722, *executive suite* Rp13.439, *panorama suite* Rp120.102, dan *president suite* Rp395.622.

Tabel 11 Perbandingan Cost Kamar Periode Desember 2012

Jenis Kamar	Cost Kamar Panorama Regency Hotel (Rp)	Cost Kamar Metode ABC System (Rp)	Selisih (Rp)
<i>Deluxe</i>	295.104	212.568	82.536
<i>Regency</i>	308.475	245.296	63.179
<i>Junior Suite</i>	297.641	303.808	-6.167
<i>Executive Suite</i>	312.724	328.557	-15.833
<i>Panorama Suite</i>	317.641	420.620	-102.978
<i>President Suite</i>	347.641	696.916	-349.275

Sumber: data yang telah diolah

Tabel 11 di atas menunjukkan hasil perhitungan *cost* kamar dengan menggunakan metode *ABC system* periode Desember 2012 untuk jenis kamar *deluxe* sebesar Rp212.568, *regency* sebesar Rp245.296, *junior suite* sebesar Rp303.808, *executive suite* sebesar Rp328.557, *panorama suite* sebesar Rp420.620, dan *president suite* sebesar Rp696.916. Dari hasil tersebut, jika dibandingkan dengan perhitungan menurut XYZ Hotel, terlihat bahwa untuk jenis kamar *deluxe*, dan *regency* memberikan hasil yang lebih kecil, sedangkan *junior suite*, *executive suite*, *panorama suite*, dan *president suite* memberikan hasil yang lebih besar. Dengan selisih untuk kamar *deluxe* Rp82.536, *regency* Rp63.179, *junior suite* Rp6.167, *executive suite* Rp15.833, *panorama suite* Rp102.978, dan *president suite* Rp349.275. Perbedaan yang terjadi antara *cost* kamar menurut XYZ Hotel dengan metode *ABC system*, disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada perhitungan akuntansi yang diterapkan pihak hotel, tidak membebaskan biaya gaji *engineering departement* dan hanya membebaskan biaya *overhead* pada 1 (satu) *cost driver* saja. Sedangkan metode *ABC system* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Perhitungan *cost* kamar yang telah digunakan oleh manajemen hotel menimbulkan *cost* yang lebih rendah untuk jenis kamar *suite*. Hal ini dikarenakan hanya menggunakan 1 (satu) *cost driver* yaitu jumlah kamar yang tersedia.
- Perhitungan *cost* kamar dengan menggunakan metode *ABC system* telah menghasilkan *cost* kamar yang lebih rendah untuk jenis kamar *deluxe* dan *regency* karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari 1 (satu) *cost driver*.
- Hasil dari perbandingan perhitungan *cost* kamar menurut perhitungan Panorama Regency Hotel dengan metode *ABC system* periode Oktober-Desember 2012 yaitu sebagai berikut :

Saran

Dengan menggunakan metode *ABC system* perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik karena *ABC system* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategik maupun operasional. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

- Pihak manajemen hotel sebaiknya mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *ABC system* dalam perhitungan *cost* kamarnya sehingga informasi mengenai *cost* kamar yang lebih akurat dapat diperoleh.
- Pihak manajemen hotel sebaiknya perlu untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas hotel yang tidak bernilai tambah untuk mengurangi konsumsi biaya produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, Ray H., dan Noreen, Eric W. (2000). *Managerial Accounting*. (A. Totok Budisantoso, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, Ray H., dan Noreen, Eric W. (2001). *Managerial Accounting; Akuntansi Manajerial*, buku 2. Salemba Empat.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., dan Brewer, Peter C. (2006). *Managerial Accounting; Akuntansi Manajerial*, buku 1, edisi kesebelas. Salemba Empat.
- Hansen, Don R., dan Mowen, Maryanne M. (2000). *Manajemen Biaya; Akuntansi dan Pengendalian*, buku 1. Salemba Empat.
- Hansen, Don R., dan Mowen, Maryanne M. (2006). *Management Accounting; Akuntansi Manajemen*, buku 1, edisi ketujuh. Salemba Empat.
- Hongren, Charles T., Datar, Srikant M., dan Foster, George. (2008). *Akuntansi Biaya; Penekanan Manajerial*, jilid 1, edisi kesebelas. Indeks.
- Mulyadi. (2007). *Activity-Based Costing System*, edisi keenam, cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Samryn, L.M. (2001). *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyono, R.A. (2000). *Akuntansi Biaya 2; Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono, R.A. (2002). *Akuntansi Manajemen; Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2009). *Pengantar Activity Based Costing dan Activity Based Management*. Jakarta: Harvarindo.
- Warindrani, Armila Krisna. (2006). *Akuntansi Manajemen*, edisi pertama, cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.